

KESIAPAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK

Oleh Susanah Wati

ABSTRAK

Pendidikan Matematika Realistik (PMR) adalah suatu pendekatan bare dalam pembelajaran matematika yang memiliki karakteristik (1) menggunakan konteks 'dunia nyata', (2) menggunakan model-model matematika atau matematisasi, (3) menggunakan produksi dan kontruksi siswa, (4) menggunakan interaksi, (5) keterkaitan. Kesiapan guru sekolah dasar dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan PMR merupakan hal yang penting agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik sehingga kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesiapan guru sekolah dasar dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan matematika realistik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah dua orang guru matematika sekolah dasar yang telah menerapkan pendekatan matematika realistik sebagai pendekatan dalam pembelajaran matematika. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah siap dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan PMR. Hal-hal yang dilakukan guru dalam merencanakan pembelajaran adalah (1) membaca buku guru, (2) melakukan pre tes, (3) membuat rencana pembelajaran, program pengajaran dan rencana alokasi waktu. Hal-hal yang dilakukan guru dalam membuka pembelajara adalah (1) mengajak siswa bernyanyi, (2) membahas PR, (3) menyampaikan standar kompetensi, (4) memberi kaftan antara materi yang akan disampaikan dengan materi yang lain. Hal-hal yang dilakukan guru dalam melakukan inti pembelajaran adalah (1) menggunakan buku guru, buku siswa dan LAS, (2) menggunakan alat peraga, (3) menggunakan berbagai strategi pembelajaran, (4) menerapkan karekteristik PMR. Akan tetapi, untuk karakteristik yang keempat yaitu interaksi, guru belum dapat melakukan interaksi yang baik dengan siswa yang mempunyai pemahaman sangat rendah. Guru cenderung mendiamkan siswa-siswa tersebut. Hal-hal yang dilakukan guru dalam menutup pembelajaran adalah (1) menyimpulkan materi, (2) menyampaikan materi pertemuan selanjutnya. Hal-hal yang dilakukan guru dalam melakukan evaluasi adalah (1) mengajukan pertanyaan lisan, (2) memberi tugas mengerjakan LAS, (3) **mengadakan ulangan harian dengan membuat sendiri soal-soal ulangan harian tersebut, (4) melakukan penilaian afektif.**